

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama yang berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya suatu wilayah atau negara. Secara umum, pariwisata mengacu pada perjalanan yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok orang dari tempat tinggal mereka ke lokasi lain dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan seperti rekreasi, bisnis, pendidikan, kesehatan, atau kepentingan lainnya, tanpa niat untuk menetap secara permanen atau mencari penghasilan tetap di tempat tujuan.

Menurut Artha, Hadi, dan Sari (2020), pariwisata merupakan sektor yang terus berkembang dan membutuhkan dukungan teknologi, fasilitas, serta pengalaman destinasi yang mampu memuaskan wisatawan. Mereka menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya berfokus pada perjalanan fisik, tetapi juga pada pengalaman perjalanan yang ditawarkan kepada pengunjung.

Menurut Adenisa Aulia Rahma (2020), pariwisata adalah sektor yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, budaya, dan lingkungan sebagai daya tarik utama untuk menarik wisatawan dan meningkatkan perekonomian lokal. Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke suatu lokasi tertentu dalam jangka waktu terbatas, dengan tujuan rekreasi, pendidikan, bisnis, atau relaksasi, yang didukung oleh fasilitas dan layanan pariwisata.

2.2 Unsur-unsur Pariwisata

Dalam industri pariwisata, terdapat beberapa unsur utama yang saling terkait dan mendukung keberlanjutan kegiatan pariwisata. Unsur-unsur ini merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu destinasi wisata dalam menarik pengunjung. Menurut Cooper dkk. (2023), terdapat empat komponen utama

pariwisata yang dikenal sebagai konsep 4A: *Attraction*, *Accessibility*, *Amenities*, dan *Ancillary Services*. Keempat unsur ini harus saling seimbang agar suatu destinasi wisata dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi para pengunjung.

2.2.1 Attraction

Attraction atau atraksi (daya tarik wisata) adalah segala sesuatu yang menjadi alasan utama wisatawan mengunjungi suatu destinasi. Daya tarik wisata ini dapat mencakup keindahan alam seperti pantai, gunung, dan danau, serta objek wisata buatan manusia seperti taman hiburan, resort, museum, dan objek wisata budaya seperti festival tradisional dan upacara adat. Daya tarik wisata merupakan faktor terpenting karena tanpa daya tarik yang memikat pengunjung, wisatawan tidak akan memiliki alasan untuk datang. Semakin unik dan khas suatu destinasi, semakin besar pula potensi destinasi tersebut untuk menarik wisatawan (Cooper et al., 2005; Suwena, 2010).

2.2.2 Accessibility

Accessibility atau aksesibilitas mengacu pada seberapa mudah wisatawan dapat mencapai suatu destinasi wisata. Hal ini mencakup transportasi udara, laut, dan darat, kondisi jalan, rambu-rambu, serta ketersediaan informasi perjalanan. Destinasi wisata yang mudah dijangkau lebih diminati oleh wisatawan daripada yang sulit dijangkau. Misalnya, keberadaan bandara internasional, pelabuhan, atau jalan raya yang terawat dengan baik sangat membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka. Oleh karena itu, aksesibilitas menjadi salah satu unsur utama dalam keberhasilan pengembangan destinasi wisata (Cooper et al., 2005; Sunaryo, 2013).

2.2.3 Amenities

Amenities atau fasilitas pendukung adalah sarana yang dibutuhkan wisatawan selama berada di destinasi wisata, seperti hotel, restoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan

wisatawan. Dengan demikian, amenities memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas dan memuaskan (Cooper et al., 2005; Sugiyama, 2011).

2.2.4 Ancillary Services

Ancillary Services atau pelayanan tambahan adalah layanan tambahan yang mendukung kegiatan pariwisata, seperti biro perjalanan, pemandu wisata, pusat informasi wisata, layanan keamanan, serta dukungan pemerintah daerah dalam pengelolaan destinasi wisata. Layanan tambahan ini dirancang untuk membantu para wisatawan menikmati pengalaman berwisata yang lebih nyaman dan teratur. Selain itu, pemerintah dan masyarakat setempat memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan, keamanan, serta keberlanjutan destinasi wisata sehingga daya tariknya dapat terus dipertahankan (Cooper et al., 2005).

2.3 Miyakojima

Miyakojima merupakan salah satu destinasi wisata paling terkenal di Prefektur Okinawa, Jepang. Pulau ini dikenal sebagai salah satu destinasi wisata tropis terbaik di Jepang berkat pantai-pantai berpasir putihnya, air laut biru jernih, serta suasana yang tenang dan ideal untuk liburan maupun *staycation*. Lokasinya di bagian selatan Jepang membuat Miyakojima memiliki iklim hangat hampir sepanjang tahun, sehingga sangat diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara (Japan National Tourism Organization, 2023; Okinawa Convention & Visitors Bureau, 2024).

Sebagai destinasi wisata, Miyakojima menawarkan berbagai atraksi alam yang menarik pengunjung. Salah satu pantai paling terkenal adalah Pantai Yonaha Maehama, yang terkenal dengan hamparan pasir putihnya yang panjang dan pemandangan laut yang menakjubkan. Selain itu, ada Pantai Sunayama, Pantai Aragusuku, serta berbagai spot snorkeling dan menyelam yang menampilkan keindahan terumbu karang Okinawa dan kehidupan laut yang unik.

Selain wisata alam, Miyakojima juga menawarkan berbagai fasilitas resort mewah yang sesuai dengan konsep *staycation*. Banyak wisatawan memilih untuk

menikmati liburan mereka dengan menginap di hotel-hotel premium seperti Miyakojima Tokyu Hotel & Resorts, Hotel Shigira Mirage, Shigira Bayside Suite Allamanda, dan Seawood Hotel. Hotel-hotel ini menawarkan fasilitas seperti kolam renang pribadi, spa, restoran mewah, akses langsung ke pantai, dan pemandangan laut yang menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung.

Akses ke Miyakojima juga cukup mudah melalui Bandara Miyako, yang melayani penerbangan domestik dari kota-kota besar di Jepang seperti Tokyo, Osaka, dan Naha. Selain itu, terdapat Jembatan Irabu Ohashi yang terkenal, sebuah jembatan panjang yang menghubungkan Pulau Miyako dengan Pulau Irabu dan merupakan tempat wisata populer yang terkenal dengan pemandangan lautnya yang indah.

Dari sudut pandang budaya dan kuliner, Miyakojima juga menawarkan pengalaman wisata yang menarik. Para pengunjung dapat menikmati hidangan khas Okinawa seperti soba Okinawa, hidangan laut segar, serta berbagai suvenir khas daerah tropis Jepang. Keramahan masyarakat setempat dan suasana pulau yang tenang membuat para pengunjung merasa nyaman untuk tinggal lebih lama.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Miyakojima dapat dikategorikan sebagai destinasi wisata yang lengkap, karena menawarkan atraksi alam, akomodasi berkualitas, aksesibilitas yang baik, serta pengalaman budaya lokal yang menarik. Kualitas-kualitas ini menjadikan Miyakojima pilihan utama bagi wisatawan yang mencari liburan tropis dengan konsep *staycation* di Jepang.

2.4 Booklet Pariwisata

Booklet pariwisata adalah salah satu jenis media promosi cetak yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai suatu destinasi wisata secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami oleh para wisatawan. *Booklet* biasanya memuat informasi penting seperti gambaran umum destinasi, objek wisata, fasilitas akomodasi, akses transportasi, kegiatan wisata yang direkomendasikan, kuliner lokal, serta tips perjalanan. Penyajian informasi dalam bentuk brosur dianggap

efektif karena menyediakan ilustrasi visual dan penjelasan singkat yang membantu wisatawan merencanakan perjalanan mereka.

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2021), media promosi pariwisata yang efektif harus memberikan informasi yang jelas, menarik, dan mudah diakses oleh wisatawan guna meningkatkan minat untuk berkunjung. Salah satu bentuk materi promosi tersebut adalah *booklet*, karena secara efektif menyeimbangkan unsur visual dan teks, sehingga informasi lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Menurut Rahmawati (2020), *booklet* adalah media informasi cetak yang berisi penjelasan singkat namun rinci mengenai suatu objek atau produk, yang disusun secara sistematis dengan tata letak yang menarik agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam konteks pariwisata, *booklet* berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang membantu memperkenalkan destinasi wisata kepada calon wisatawan.

Booklet pariwisata memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media promosi lainnya. Pertama, *booklet* dapat menyajikan informasi secara lebih terperinci daripada *booklet* standar karena memiliki lebih banyak halaman. Kedua, desain visual yang menarik seperti penggunaan foto destinasi, warna yang sesuai, dan tata letak yang rapi dapat meningkatkan minat wisatawan untuk membacanya. Ketiga, *booklet* dapat berfungsi sebagai panduan praktis selama perjalanan karena mudah dibawa dan dapat digunakan kembali kapan saja.

Saat menyusun *booklet* pariwisata, konten yang disajikan harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Menurut Sari dan Putra (2022), informasi yang paling dibutuhkan oleh wisatawan meliputi destinasi utama, akomodasi, transportasi, perkiraan biaya, kegiatan yang direkomendasikan, serta informasi mengenai budaya lokal. Penyajian informasi ini secara sistematis akan membantu wisatawan mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perjalanan yang akan mereka lakukan.

Selain berfungsi sebagai media promosi, *booklet* ini juga berperan sebagai sumber informasi edukatif yang dapat memperkaya pengetahuan wisatawan

mengenai budaya lokal, etika berwisata, dan informasi penting lainnya. Hal ini sangat penting bagi wisatawan mancanegara yang memerlukan panduan praktis sebelum mengunjungi suatu destinasi wisata.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *booklet* pariwisata merupakan media yang efektif untuk memberikan informasi dan promosi guna memperkenalkan destinasi wisata kepada masyarakat. Dengan desain yang menarik dan informasi yang lengkap, *booklet* dapat membantu wisatawan merencanakan perjalanan mereka sekaligus meningkatkan daya tarik suatu destinasi wisata. Dalam penelitian ini, *booklet* pariwisata digunakan sebagai media informasi mengenai *staycation* di Miyakojima, khususnya untuk memberikan panduan mengenai hotel resort, kegiatan wisata, dan pengalaman liburan yang dapat dinikmati oleh wisatawan.

2.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi untuk mengetahui perbedaan, persamaan, serta pengembangan yang dilakukan dalam penelitian *Booklet* Miyako Fun Stay. Beberapa penelitian yang relevan dengan pengembangan *booklet* pariwisata Miyakojima adalah sebagai berikut.

1. Creating an English Tourism Book of Miyakojima: An Enchanting Voyage with Local Bus

Penelitian yang dilakukan oleh Nashir (2025) menghasilkan buku wisata berbahasa Inggris yang berisi informasi destinasi wisata di Miyakojima dengan fokus pada penggunaan bus lokal sebagai sarana transportasi wisata. Kelebihan produk ini adalah memberikan informasi yang jelas mengenai rute perjalanan dan transportasi umum seperti bus sehingga memudahkan wisatawan dalam menjelajahi Miyakojima. Namun, produk ini lebih berfokus pada transportasi dan belum membahas aktivitas pariwisata maupun rekomendasi hotel resort atau tata cara menuju Miyakojima dari Indonesia secara mendalam.

2. Buku Panduan Internship Housekeeping di Hotel Shigira Mirage dan Shigira Bayside Suite Allamanda di Miyakojima, Jepang (Desain dan Konsep)

Penelitian yang dilakukan oleh Alfatah dan Rasyadi (2026) menghasilkan buku panduan bagi peserta magang pada bagian *housekeeping* di Hotel Shigira Mirage dan Shigira Bayside Suite Allamanda. Kelebihan produk ini adalah menyajikan informasi yang rinci mengenai tugas dan prosedur kerja *housekeeping*. Namun, isi buku lebih berfokus pada kegiatan internship sehingga belum memberikan informasi pariwisata dan *staycation* yang dibutuhkan wisatawan.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, belum terdapat produk yang secara khusus membahas *staycation* di Miyakojima bagi wisatawan Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan *booklet* “Miyako Fun Stay” yang memuat informasi mengenai destinasi wisata, hotel resort, aktivitas pariwisata, transportasi, tata cara menuju Miyakojima, tips penting, dan kuliner yang disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan Indonesia.